

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA
2019 -2039**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA
2019**



**MAJELIS DIKTI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA**

Alamat : Jl. Ir Soekarno No. 17 Bulukumba (Kampus 1)

Jl Poros Bulukumba- Bantaeng KM.9 Kelurahan Mariorenu Kab. Bulukumba (Kampus 2)

Email : unmuhbkl@gmail.com. Website: www.umbulukumba.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
NO : 745a/KEP/III.3/AU/F/2019**

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA
TAHUN 2019
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin mutu, arah dan kelancaran pelaksanaan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bulukumba, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Bulukumba.
b. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3 PP.No : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4 Pedoman PP Muhammadiyah No.: 02 / PED / I.0 / B / 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5 Statuta Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Dengan memohon Hidayah Allah SWT

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2019 – 2024
- Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Bulukumba Tahun 2019 - 2024, sebagaimana tercantum lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bulukumba

Pada tanggal : 7 Zulqaidah 1440 H
10 Juli 2019 M

Rektor,



Drs. Jumase Basra., M.Si

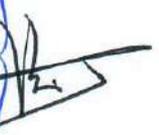
NBM. 656 989

Tembusan :

1. Ketua BPH UMB.
2. Wakil Rektor, I, II, III.
3. Dekan dalam lingkup UMB.
4. Para Kepala Biro / Lembaga lingkup UMB.
5. File



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BULUKUMBA
2019-2023**

Kode Dokumen : 00000/03	
Tanggal :	
Diajukan oleh : Rektor	
  Drs. Jumase Basra, M.Si NBM 656 989	
Disetujui oleh : Ketua Senat UM Bulukumba	Ketua BPH UM Bulukumba
  Drs. Jumase Basra, M.Si NBM 656 989	  N. A. Ahmad Dansi, S.Pd.,MM NBM 561 084

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SAMBUTAN REKTOR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah	2
1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP	4
1.4 Pernyataan Visi UMBulukumba	4
1.5 Pernyataan Misi UMBulukumba	5
1.6 Pernyataan Tujuan UMBulukumba	5
1.7 Pernyataan Motto UMBulukumba	6
BAB II ANALISA SWOT	7
2.1 Situasi Internal	7
2.2 Situasi Eksternal	11
BAB III ARAH PENGEMBANGAN (<i>ROAD MAP</i>)	13
3.1 Tahap I (2019-2023) : Tahap Konsolidasi	14
3.2 Tahap II (2024-2028) : Penguatan Kelembagaan melalui internalisasi nilai entrepreneur dalam kelembagaan	14
3.3 Tahap III (2029-2033) : Universitas Muhammadiyah Bulukumba melakukan pengembangan kompetensi institusi, proses akademik, dan penguatan networking	14
3.4 Tahap IV (2034-2038) : Pengembangan Lanjutan	15
BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KERJA	16
4.1 Strategi dasar Bidang Pendidikan	16
4.2 Strategi dasar Bidang Penelitian	19
4.3 Strategi dasar Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	22
4.4 Strategi dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahahan	25
BAB V PENUTUP	29

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba Tahun 2019-2023 dapat diselesaikan. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) Tahun 2019-2023 bertujuan untuk memberikan arah, petunjuk jalan bagi rektor dan sivita akademika dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan pedoman matan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah. Dokumen RIP ini harus ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) mulai dari tingkat Universitas hingga ke tingkat program studi.

Terimakasih kami haturkan pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba Tahun 2019-2023 ini. Semoga upaya kami ini mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wabarakatuh

Bulukumba, Juni 2019

Rektor

Drs. Jumase Basra, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, Muhammadiyah merupakan sebuah bersyarikatan yang didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah atau 18 November 1912 Masehi oleh K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah diakui sebagai badan hukum pertama kali oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan dasar Gouvernement Besluit 22 Agustus 1914 nomor 81. Pada masa pemerintahan Republik Indonesia, status hukum Muhammadiyah masih diakui berdasarkan Surat Direktorat Djenderal Pembinaan Hukum Departemen Kehakiman RI nomor J.A.5/160/4, dan terakhir dikuatkan oleh Surat Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 29 Januari 2004 Nomor C.2-HT.01.03.A.165 tentang Status Badan Hukum Perkumpulan Muhammadiyah.

Maksud dan Tujuan Muhammadiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. (lihat pasal 6 Anggaran Dasar Muhammadiyah) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Muhammadiyah melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang kehidupan (lihat pasal Anggaran Dasar Muhammadiyah jo pasal 3 Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah), antara lain di bidang pendidikan sebagaimana sebagaimana ketentuan dalam Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 24 Juli 1974 Nomor 23628/MPK/74 tentang Pernyataan Muhammadiyah Sebagai Badan Hukum yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran.

Universitas Muhammadiyah Bulukumba merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kabupaten Bulukumba. Sebagai perguruan tinggi Islam yang telah berumur 34 tahun, pencapaian tujuan universitas yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Universitas Muhammadiyah Bulukumba selama ini lebih menfokuskan pada fungsi pembelajaran (*teaching university*), namun belum menghasilkan lulusan dengan kualitas layaknya lulusan dari suatu *teaching university* yang ideal. Banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk sampai pada kualitas ekselen *teaching university* hingga mencapai sebuah universitas yang unggul, berakhlakul karimah dan berjiwa *entrepreneurship*.

Tahapan perubahan dari *teaching university* menjadi *entrepreneurship university* merupakan konsekuensi logis dari visi Universitas Muhammadiyah Bulukumba yakni menjadikan universitas yang menciptakan entrepreneur muslim, unggul, dan berakhlakul karimah. UM Bulukumba bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Keberhasilan langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP disusun pada 2019 dan berlaku sampai dengan 2039.

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelaras yang ditetapkan melalui SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UM Bulukumba.

1.2 Sejarah Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebelumnya bernama STKIP Muhammadiyah Bulukumba adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Tinggi yang sudah berdiri sejak 20 November 1966. Ijin pendirian yaitu Mendikbud RI, 059/ III-sws-66/82. Milad STKIP Muhammadiyah pada 25 November dan kegiatan wisuda dilaksanakan setahun sekali. Adapun tokoh-tokoh Muhammadiyah Bulukumba yang memprakarsai berdirinya kampus ini antara lain: Drs. Andi Bakri T, Andi Mansur, B.A., dan lain-lain berhasil mewujudkan cita-cita pendirian Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Muhammadiyah Makasar Filial Bulukumba yang diresmikan langsung oleh Rektor IKIP Muhammadiyah Makasar Drs. Abd. Watif Masri.

Pada 1972 FIP IKIP Muhammadiyah Makasar Filial Bulukumba menjadi FIP Unmuh Makasar Filial Bulukumba, sampai tahun 1974. Pada tahun 1974 FIP Unimuh Makasar Filial Bulukumba berstatus Terdaftar dari Kopertis Sulawesi, Maluku & Irian Jaya dengan SK No 345/E-III/6-5Kpt/74 tanggal 10 Juli 1974. Pada 1981 mendapat Status Terdaftar (SK Mendikbud RI No: 048/0/1981). Berdasarkan SK Mendikbud No: 045/0/1985, tanggal 28 Januari 1985 tentang penyesuaian jalur, jenjang, dan program pendidikan serta penataan kembali nama unit Jurusan/Program Studi Status Terdaftar pada PTS dalam lingkungan Kopertis Wilayah IX, maka STKIP Muhammadiyah

Bulukumba, terhitung tahun 1985/1986 diberi wewenang untuk menyelenggarakan Program Pendidikan jalur gelar S1 dan jalur non gelar D3 jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi PLS.

Berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud No: 144/ DIKTI/Kep/1996, tanggal 9 Mei 1996, STKIP Muhammadiyah Bulukumba memperoleh Status Terdaftar untuk jurusan: a). Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Bahasa Indonesia; b). MIPA, Prodi Biologi. Dengan Rekomendasi Kopertis Wil IX No: 3351/009/ KL/96, tanggal 13 November 1996. diperoleh SK Dirjen Dikti tanggal 10 Agustus 2000 tentang pemberian Status Diakui kepada Program Studi PLS.

Serta pada akhirnya Program Studi Bahasa Inggris Juga mulai berdiri dan mendapatkan Nomor SK pendirian PS No.187/D/O/2010. Tanggal SK pendirian PS: 23 November 2010. Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PS : Djoko Santoso Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS: November 2010. Nomor SK Izin Operasional:187/D/O/2010. Tanggal SK Izin Operasional : 23 November 2010.

Sampai saat ini, STKIP Muhammadiyah Bulukumba Sebagai Amal Usaha Muhammadiyah yang baru saja beralih status menjadi Universitas Muhammadiyah Bulukumba berdasarkan SK Menteri Riset dan Dikti Nomor 416/KPT/1/2019. terus Mengembangkan sistem pendidikan Muhammadiyah yang holistik atau menyeluruh sebagai kelanjutan dari konsep blueprint pendidikan Muhammadiyah menuju pada pencapaian pendidikan yang unggul/utama di masa depan. Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan KeMuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan. Serta Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tata kelola, termasuk tata kelola keuangan, peraturan-peraturan yang terpadu dan standar, pemanfaatan IT, penjaminan mutu, dan berbagai aspek lainnya.

Tabel 1.1 Status Akreditasi Program Studi di UM Bulukumba

No	Program Studi	Status Akreditasi BAN-PT	No. SK Akreditasi
1	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
	Pendidikan Non Formal (S-1)	B	4698/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
	Pendidikan Bahasa Indonesia (S-1)	B	4688/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
	Pendidikan Biologi (S-1)	B	004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015
	Pendidikan Bahasa Inggris (S-1)	B	337/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014
2	FAKULTAS MIPA DAN SAINS		
	Ilmu Aktuaria (S-1)		
	Peternakan (S-1)		
	Kimia (S-1)		
3	FAKULTAS TEKNIK		
	Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) (S-1)		

1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Bulukumba tahun 2019.

1.4 Visi Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Visi Universitas Muhammadiyah Bulukumba menggambarkan kondisi yang ideal dari UM-Bulukumba yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas Universitas Muhammadiyah Bulukumba, pada masa yang akan datang. Rumusan visi Universitas yang telah ditetapkan adalah : **“Pada tahun 2038 Universitas Muhammadiyah Bulukumba Menjadi Universitas yang menciptakan Entrepreneur Muslim Tingkat Nasional yang Unggul dan berakhlakul Karimah”**.

1. Entrepreneur Muslim

Makna *”entrepreneur Muslim”* dalam visi universitas adalah lulusan memiliki jiwa entrepreneur serta mempunyai integritas menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman (*Islamic values*) dalam setiap perilaku termasuk dalam berwirausaha baik dalam

bidang ilmunya maupun bidang lainnya untuk kesejahteraan dirinya, kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya:

2. Unggul

Makna unggul dalam visi universitas adalah lulusannya mampu mengembang amanah tridarma perguruan tinggi dan berdasar pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan ipteks.

3. Berakhlakul Karimah

Makna berakhlakul karimah dalam visi universitas adalah lulusannya mampu menerapkan perilaku dan tabiat terpuji, serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

1.5 Misi Universitas Muhammadiyah Bulukumba

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis enterpreneur yang dilandasi nilai-nilai islam.
2. Melakukan penelitian sesuai kompetensi keilmuan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.

1.6 Tujuan Universitas Muhammadiyah Bulukumba

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas tinggi dan kompeten di bidang ilmunya serta memiliki jiwa interpreneur muslim.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun enterpreneur untuk kemaslahatan ummat.
3. Terlaksananya pengabdian masyarakat di bidang IPTEK, enterpreneur, maupun bidang lainnya untuk kemaslahatan ummat.
4. Mewujudkan Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai pusat unggulan gerakan dakwah Muhammadiyah yang menghasilkan kader persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa yang berakhlakul karimah, untuk menjadi pilar dalam masyarakat yang diridhai oleh Allah SWT.
5. Terlaksananya kerjasama nasional dan internasional dalam mewujudkan catur dharma perguruan tinggi.

1.7 Motto Universitas Muhammadiyah Bulukumba

“Muslim Entrepreneur, Unggul, dan Berakhlakul Karimah”

BAB II

ANALISIS SWOT

Dalam melakukan proses evaluasi diri perguruan tinggi, perlu melakukan analisis situasi baik analisis situasi internal maupun eksternal. Analisis situasi internal mengkaji terkait kekuatan dan kelemahan Universitas Muhammadiyah Bulukumba, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Dalam proses penyusunan analisis SWOT Universitas Muhammadiyah Bulukumba menggunakan indikator sumber daya manusia (SDM), kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, suasana akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

2.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

2.1.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

A. Kekuatan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba memiliki Sumber Daya Manusia yang mumpuni baik dari kuantitas maupun produktifitas. Dari segi kuantitas jumlah sumber daya manusia memenuhi rasio yang telah ditentukan oleh kemendikbud sedangkan dari segi produktivitas jumlah Sumber daya manusia lebih banyak usia produktif.

B. Kelemahan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang dimiliki masih perlu untuk ditingkatkan baik dari kualitas maupun kualifikasi. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S3) dan kesempatan mengikuti kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kompetensi keahlian masing-masing.

2.1.2 Kepemimpinan (*leadership*)

A. Kekuatan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba berkomitmen dalam pengembangan institusi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 5 tahun ke depan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan jaringan (*networking*).

B. Kelemahan

Kemampuan Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen kepemimpinan yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut dapat dilihat dalam beberapa hal di antaranya sistem kepemimpinan yang masih berpusat seperti ; pengaturan *job description* pimpinan dan karyawan yang belum tertata dengan baik, setiap kebijakan harus berpusat pada pucuk pimpinan, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tri Dharma perguruan tinggi.

2.1.3 Relevansi Pendidikan

A. Kekuatan

1. Memiliki Tiga (3) fakultas yang terdiri 8 program studi yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat dari berbagai jenjang pendidikan tinggi yang sebarannya 1 Fakultas (FKIP) yang sudah lama berdiri dan 2 Fakultas (FMIPA dan SAINS, Teknik) yang berdiri pada tahun 2019.
2. Data 4 tahun terakhir pada FKIP dengan 4 program studi menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 276 orang dari berbagai program studi dan meningkat setiap tahunnya dengan indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lama studi rata-rata 4 tahun (90 %). Hal ini memungkinkan lulusan Universitas Muhammadiyah Bulukumba dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
3. Jumlah dosen dengan pendidikan S2 sebesar 96% dan pendidikan S3 sebesar 4% dari berbagai bidang ilmu.
4. Universitas Muhammadiyah Bulukumba memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa, serta menerima kurang lebih 500 mahasiswa per tahun.
5. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, ICT, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

B. Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 baru mencapai 4 %.
2. Jumlah dana belum mencukupi.
3. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi dunia kerja (KKNI).
4. Jumlah alumni yang bekerja di luar bidang studinya, belum terdata dengan baik.
5. Perubahan perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak segera diikuti oleh perubahan

kurikulum yang memadai.

2.1.3 Suasana Akademik (*Academic Atmosfir*)

A. Kekuatan

1. Semakin bertambahnya kualitas dosen, baik dalam jabatan fungsional, gelar akademik dan dosen yang memiliki sertifikasi pendidik.
2. Adanya berbagai program hibah untuk meningkatkan kompetensi yang diperoleh guna perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
3. Bertambahnya jumlah kerja sama baik dalam maupun luar negeri dalam proses suasana akademik yang telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Bertambahnya jumlah hibah penelitian dan pengabdian dosen baik dari institusi maupun dari Kementrian.
5. Beberapa penelitian dan pengabdian dosen dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian dan pengabdian antar institusi

B. Kelemahan

1. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi penyebab utama lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
2. Jumlah Dosen yang memperoleh hak paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi, tidak selalu sejalan dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
4. Proses pendidikan dan pengajaran belum sepenuhnya mengarah pada digitalisasi.

2.1.4 Manajemen Internal (*Internal Management*)

A. Kekuatan

1. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium
2. Pembagian dana antara rektorat dan fakultas diatur secara tertulis dan jelas
3. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat pendaftaran ulang dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui sistem *one day service*.
4. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio

dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat universitas.

B. Kelemahan

1. Perencanaan keuangan belum mengacu pada pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi masih berdasar pada penyesuaian kebutuhan saja, sehingga perencanaan keuangan tiap tahun tidak terarah.
2. Mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran belum terlaksana secara memadai.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
4. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum berdasarkan analisis kebutuhan.
5. Perencanaan dan pelaksanaan anggaran masih terpusat pada institusi. Hal ini dapat menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan keuangan berjalan lambat dan kurang efektif.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
8. Rendahnya kemampuan program studi dan fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja

2.1.5 Keberlanjutan (*Sustainability*)

A. Kekuatan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba memiliki unit-unit dan aset amal usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Catur Darma Perguruan Tinggi.

B. Kelemahan

1. Belum optimalnya pemanfaatan unit-unit dan aset Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk mendanai kegiatan pendidikan.
2. Masih rendahnya kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika
3. Masih rendahnya kemampuan dalam mengelola unit-unit dan aset Universitas Muhammadiyah Bulukumba

2.1.6 Efisiensi dan Produktivitas

A. Kekuatan

Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

B. Kelemahan

1. Belum adanya orientasi program kerja lembaga penjaminan mutu sehingga peningkatan mutu belum terarah dengan baik.
2. Belum maksimalnya Lembaga Penjamin Mutu meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
3. *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah antar fakultas belum efisien.

2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

2.2.1 Peluang

1. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
2. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
3. Demografi, geografi dan potensi kota Bulukumba, Sulawesi Selatan bagian selatan cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
5. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Universitas Muhammadiyah Bulukumba lebih profesional.
6. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.

2.2.2 Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi. Kebijakan pemerintah yang mengakibatkan liberalisasi pendidikan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh

dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Daya serap lulusan rendah dikarenakan kebijakan pemerintah yang selalu berubah-ubah
6. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) Universitas Muhammadiyah Bulukumba periode 2019-2023, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Muhammadiyah Bulukumba akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan duapuluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

Tabel 3.1 Sasaran dan Target capaian UM Bulukumba 2019-2038

Komponen/tahapan (road map)	Tahap I (Konsolidasi) 2019 - 2023	Tahap II (Pemantapan) 2024 - 2028	Tahap III (Percepatan) 2029-2033	Tahap IV (Pengembangan Lanjut) 2034-2038
STRATEGI	Bekerja sama dalam menatakelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola	Penguatan kelembagaan melalui internalisasi nilai enterpreneur dalam kelembagaan	Pengembangan kompetensi institusi, proses akademik, dan penguatan <i>networking</i>	Pemantapan Prodi yang memiliki keunggulan dibidang intrpreneur yang islami
TARGET	Saling mendukung dalam mewujudkan tata kelola dan meningkatkan mutu	UMB mengalami peningkatan daya saing tingkat daerah dan nasional	UMB menjadi enterpreneur university	Terwujudnya keunggulan Prodi berbasis proses pembelajaran kewirausahaan Islami

3.1. TAHAP I (KONSOLIDASI) 2019 – 2023

Pada akhir tahap ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Bulukumba dapat Bekerja sama dalam menata kelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas

3.2 TAHAP II (PEMANTAPAN) 2024 - 2028 : Penguatan Kelembagaan melalui internalisasi nilai entrepreneur dalam kelembagaan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai Universitas unggul di Sulawesi selatan dalam bidang Moralitas, Intelektualitas dan berjiwa Entrepreneur. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan/atau keunikan lokal serta didukung oleh karakter sebagai insan mulia memiliki kompetensi moralitas mulia dan intelektual yang mumpuni serta berjiwa *enterpreuner*.

3.3 TAHAP III (PERCEPATAN) 2029-2033 : Universitas Muhammadiyah Bulukumba melakukan Pengembangan kompetensi institusi, proses akademik, dan penguatan *networking*

Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi catur dharma perguruan tinggi dan meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.

Tahap ini mengawali pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba menuju ke universitas unggul di tingkat nasional yang diyakini dapat mengantarkan Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan 1.) inovasi, sains, teknologi dan HAKI 2) Unit bisnis : hotel, mini Farm (Peternakan mini), penerbitan dan percetakan. 3) konsultan: Perencanaan Pembangunan, Aktuaria, keuangan, Analisis data, Nutrisi Pakan Ternak sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan Universitas Muhammadiyah Bulukumba tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

3.4 TAHAP IV (PENGEMBANGAN LANJUT) 2034-2038: Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai Universitas yang berorientasi pada pemantapan Prodi yang unggul, berakhlakul karimah, dan berjiwa Entrepreneur yang islam .

Tahap terakhir pengembangan difokuskan untuk pemantapan Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai universitas unggul di tingkat nasional, pada akhir tahap ini reputasi Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai universitas unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa *entrepreneur* yang islami didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud keunggulan Prodi berbasis proses pembelajaran kewirausahaan Islami

BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Strategi Dasar Bidang Pendidikan

4.1.1 Tahap I: Tahap Konsolidasi menuju *Entrepreneurship University*

Kegiatan pembelajaran telah terlaksana selama ini di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. tetapi harus diakui belum merupakan *Entrepreneurship University* yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran di Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Entrepreneurship University adalah sebuah Universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *transforming and delivering of knowledge*. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal. Pada tahap ini, Universitas Muhammadiyah Bulukumba diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

4.1.1.1 Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

4.1.1.2 Kebijakan Dasar

1. Perbaikan sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
2. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*.
3. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
4. Kurikulum berdasar *benchmark* pada pencirian *Entrepreneur Muslim* yang unggul dan nilai- nilai Al Islam Kemuhammadiyaan serta kebangsaan.
5. Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
6. Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
7. Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment*.

4.1.1.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
2. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
3. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.
4. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
5. Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (regional dan internasional).
6. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
7. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
8. *Sistem Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.

4.1.2 Tahap II: Tahap Pemantapan di Sulawesi Selatan

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk mengembangkan diri menjadi Universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

4.1.2.1 Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional.

4.1.2.2 Kebijakan Dasar

1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.
2. Meningkatkan kompetensi civitas akademika.
3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.
4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
5. Memperluas akses hasil penelitian.
6. Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal.
7. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal.

4.1.2.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.
2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.
3. Peningkatan jumlah *teaching grants* dan *award*.
4. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal
5. Peningkatan jumlah mahasiswa.

4.1.3 Tahap III : Tahap Percepatan/Unggulan Nasional

Tahapan unggulan nasional adalah tahapan penting untuk terwujudnya *research university*. Pada tahap ini Universitas Muhammadiyah Bulukumba perlu memperkokoh pondasi untuk menjadi universitas yang unggul berakhlakul karimah dan *entrepreneurship*. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi keunikan lokal.

4.1.3.1 Strategi Dasar

Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

4.1.3.2 Kebijakan Dasar

1. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.
2. Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.
3. Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab civitas akademika.
4. Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* civitas akademika.

4.1.3.3. Indikator Kinerja

1. Luaran penelitian dalam kurikulum dan desain pembelajaran.
2. Mata kuliah dan tugas berbasis penelitian.
3. Jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian.

4. Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.
5. Pengembangan pusat-pusat studi di setiap fakultas.

4.1.4 Tahap IV: Tahap Pengembangan di Indonesia

Tiga tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi Universitas Muhammadiyah Bulukumba agar mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang *rahmatan lil'alamiin*. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

4.1.4.1 Strategi Dasar

Proses pembelajaran berbasis penelitian.

4.1.4.2 Kebijakan Dasar

1. Memantapkan proses seleksi untuk mahasiswa yang berminat pada penelitian.
2. Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.
4. Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.

4.1.4.3 Indikator Kinerja

1. Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian Universitas.
2. Kesesuaian *skills* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
3. Peningkatan jumlah mata kuliah berbasis penelitian.
4. Peningkatan jumlah civitas akademika yang kompeten dalam bidang penelitian.

4.2 Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *Entrepreneur Muslim* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

4.2.1 Tahap I : Tahap Konsolidasi menuju Entrepreneurship University

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional yang terakreditasi dan bereputasi. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

4.2.1.1 Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian Universitas.

4.2.1.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

4.2.1.3 Indikator Kinerja

1. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
2. Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.
3. Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian.
4. Publikasi penelitian tingkat nasional.

4.2.2 Tahap II: Tahap Pemantapan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba menuju tahap *Entrepreneur teaching university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran akan berbasis Teknologi Informasi. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat nasional, ASEAN dan internasional.

4.2.2.1 Strategi Dasar

Hasil penelitian yang dilakukan dijadikan sebagai pendukung proses pembelajaran.

4.2.2.2 Kebijakan Dasar

1. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.
2. Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.2.3 Indikator Kinerja

1. Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.
2. Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Publikasi penelitian tingkat ASEAN dan internasional.
4. Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.
5. Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal.

4.2.3 Tahap III: Tahap Percepatan/Unggulan Nasional

Universitas Muhammadiyah Bulukumba menuju tahap *pre-research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah

dominan berbasis TI. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) /skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia dan internasional.

4.2.3.1 Strategi Dasar

Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

4.2.3.2 Kebijakan Dasar

1. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.
2. Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.
3. Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal dan internal.
5. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan Indonesia dan ASIA.

4.2.3.3 Indikator Kinerja

1. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.
2. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
3. Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.
4. Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.
5. Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.
6. Publikasi penelitian tingkat Asia.
7. Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia.

4.2.4 Tahap IV : Tahap Pengembangan Lanjut

Universitas Muhammadiyah Bulukumba menuju *research and Entrepreneurship university*. Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi Universitas Muhammadiyah Bulukumba di tingkat internasional. Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kondisi real masyarakat, sehingga hasil penelitian

telah dapat diproduksi secara massal dalam skala industri. Hasil penelitian memperoleh pengakuan nasional dan internasional dan mengacu pada HKI. Peneliti diarahkan untuk menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat internasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat internasional.

4.2.4.1 Strategi Dasar

Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal

4.2.4.2 Kebijakan Dasar

1. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
2. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan universitas.
3. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional.

4.2.4.3 Indikator Kinerja

1. Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.
2. Hibah/ sumber dana penelitian dari eksternal.
3. Jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran.
4. Reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HKI).
5. Peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional.

4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

4.3.1 Tahap I: Tahap Konsolidasi menuju Entrepreneurship University

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bulukumba terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh civitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

4.3.1.1 Strategi Dasar

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4.3.1.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
3. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.1.3 Indikator Kinerja

1. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat.
2. Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN.
3. Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
4. Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
5. Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
6. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
7. Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya.
8. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

4.3.2 Tahap II : Tahap Pematapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

4.3.2.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis

disiplin keilmuan dan keunikan lokal.

4.3.2.2 Kebijakan Dasar

1. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
2. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

4.3.2.3 Indikator Kinerja

1. Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.
2. Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.
4. Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
5. Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.
6. Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat.
7. Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

4.3.3 Tahap III : Tahap Percepatan atau Unggulan Nasional

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

4.3.3.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.3.3.2 Kebijakan Dasar

1. Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah.
2. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

4.3.3.3 Indikator Kinerja

1. Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
2. Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat.
3. Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat.
4. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

4.3.4 Tahap IV : Tahap Pengembangan Lanjut

Sejalan dengan perkembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai *research & entrepreneurship university* kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; *community based science and technology*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah menjadi bagian integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat.

4.3.4.1 Strategi Dasar

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal.

4.3.4.2 Kebijakan Dasar

1. Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.
2. Pengembangan HKI bagi produk berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.

4.3.4.3 Indikator Kinerja

1. Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
2. Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.
3. Jumlah HKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.

4.4 Strategi Dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan nilai-nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang terintegrasi ke dalam semua aktifitas civitas akademika yang menjiwai pelaksanaan dharma lainnya. Perencanaan kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah diawali dengan pemantapan pemahaman nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan oleh segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Langkah ini diharapkan akan menjamin pewarnaan nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap civitas akademika, pada setiap tahap pengembangan.

4.4.1 Tahap I: Tahap Konsolidasi menuju Entrepreneur University

Pada tahap *teaching university*, kegiatan Al Islam, Kemuhammadiyah dan kebangsaan dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan kebangsaan. Paradigma Keislaman, Kemuhammadiyah dan kebangsaan digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik matakuliah. Peningkatan kualitas pribadi civitas akademika ditujukan untuk membentuk pribadi *uswatun hasanah*.

4.4.1.1 Strategi Dasar

Penanaman nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan pada semua civitas akademika untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*.

4.4.1.2 Kebijakan Dasar

1. Perumusan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Muhammadiyah Bulukumba.
2. Proses pembelajaran seluruh mata kuliah dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dengan pendekatan interdisipliner.
3. Internalisasi nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*.

4.4.1.3 Indikator Kinerja

1. Tersedia rumusan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan berbasis keunikan lokal Universitas Muhammadiyah Bulukumba.
2. Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan.
3. Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai Al Islam,

Kemuhammadiyah dan Kebangsaan pada civitas akademika.

4.4.2 Tahap II : Tahap Pematapan

Karakteristik penanaman Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan tridarma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

4.4.2.1 Strategi Dasar

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan.

4.4.2.2 Kebijakan Dasar

1. Implementasi program Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam catur dharma perguruan tinggi.
2. Inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan.

4.4.2.3 Indikator Kinerja

1. Terlaksana implementasi program Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam catur dharma perguruan tinggi.
2. Kuantitas dan kualitas inovasistrategidan metodemultidisipliner dari implementasi program Al Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan.

4.4.3 Tahap III : Tahap Percepatan atau Unggulan Nasional

Pelaksanaan program caturdharma, nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan (catur dharma) Universitas Muhammadiyah Bulukumba dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah nasional.

4.4.3.1 Strategi Dasar

Implementasi kegiatan nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.

4.4.3.2 Kebijakan Dasar

1. Pengkajian nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional.
2. Pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk

menyelesaikan masalah nasional.

4.4.3.3 Indikator Kinerja

1. Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional .
2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah nasional.

4.4.4 Tahap IV : Tahap Pengembangan Lanjut

Pelaksanaan program catur dharma, nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan (catur dharma) Universitas Muhammadiyah Bulukumba dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah internasional. Sejalan dengan perkembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba sebagai *research & entrepreneurship university* kegiatan catur dharma untuk menyelesaikan permasalahan internasional dengan pendekatan transdisipliner. Kegiatan catur dharma sebagai upaya pencerahan menjadi bagian integral dari masyarakat internasional, sehingga terwujud masyarakat berkemajuan.

4.4.4.1 Strategi Dasar

Kegiatan catur dharma yang berdasar keunikan lokal Universitas Muhammadiyah Bulukumba menghasilkan nilai dan gerakan pencerahan untuk mewujudkan masyarakat berkemajuan.

4.4.4.2 Kebijakan Dasar

1. Pengkajian nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.
2. Pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.
3. Inovasi strategi dan metode transdisipliner dari implementasi program al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.

4.4.4.3 Indikator Kinerja

1. Kuantitas dan kualitas pengkajian nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.
2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.

3. Penemuan Inovasi strategi dan metode transdisipliner baru dari implementasi program al-Islam, Kemuhammadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2019-2039 merupakan rencana jangka panjang Universitas dalam mewujudkan *Entrepreneuership University*, unggul, dan berakhlakul karimah.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2013-2039 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju *Entrepreneuership University*, unggul, dan berakhlakul karimah.